

SISTEM MANAJEMEN KEUANGAN SEBAGAI STRATEGI "PEMANFAATAN E-COMMERCE DALAM MENINGKATKAN PEMASARAN KERIPIK JENGKOL DI DESA PAYUNGSARI"

Andreas M Limbong
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
mn19.andreaslimbong@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Desa Payungsari Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang dengan tema “Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri”. Melaksanakan programnya pada Juli 2022. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sangat diperlukan guna menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan keterampilan manajerial kepada masyarakat pada umumnya. Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan dengan hasil akhirnya adalah profit untuk kelangsungan atau pengembangan sayap untuk suatu perusahaan yang lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah memberikan solusi melalui marketplace bagi pelaku UMKM kripik jengkol di Desa Payungsari salah satunya dengan mengenalkan manajemen melalui penerapan marketplace pada penjualan sehingga mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi pemegang saham dan sustainabilty (berkelanjutan) usaha bagi perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif (observasi, wawancara, dokumentasi) yang dilakukan dengan observasi langsung ke pemilik UMKM tersebut. Dengan solusi mengenai pengenalan dari edukasi pelaku UMKM bagaimana mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana. Hasil riset empiris yang mengupas terhadap bisnis UMKM dengan memberi solusi yaitu dengan mempromosikan secara online dengan menggunakan sosial media seperti shopee, lazada, instagram, facebook dan lain-lain. Dengan mempromosikan menggunakan marketplace bisa membantu meningkatkan penjualan pelaku UMKM dalam mempromosikan produk mereka secara luas. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dapat memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM yaitu membantu pelaku UMKM dalam melakukan promosi dan mempermudah transaksi jual beli secara online.

Kata kunci: Manajemen Keuangan, Meningkatkan Pendapatan, UMKM

Pendahuluan

Sebagai sebuah Perguruan Tinggi, Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBP Karawang) wajib melaksanakan Tri-Dharma Perguruan Tinggi. Tri-Dharma yang dimaksud adalah melaksanakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana tertuang pada Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Salah satu bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa adalah dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Tema Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk tahun 2022 yaitu “Pemanfaatan e-commerce Dalam meningkatkan pemasaran Keripik Jengkol di desa PAYUNGSARI ” melaksanakan

programnya pada juli 2022. Sasaran daerah yang dituju selama melaksanakan program KKN kelompok ini adalah Desa Payungsari, salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang Jawa Barat.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sangat diperlukan guna menambah ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman dan keterampilan manajerial masyarakat pada umumnya. Ilmu manajemen keuangan merupakan sebuah ilmu yang sangat penting untuk diterapkan dalam pengelolaan organisasi, pengelolaan kegiatan usaha atau usaha mikro kecil dan menengah dan pengelolaan ekonomi rumah tangga masyarakat pedesaan. Untuk itu dirasa sangat perlu memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat tentang ilmu ekonomi khususnya ilmu manajemen keuangan.

UMKM memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter tahun 1997 di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya untuk meningkatkan UMKM Kripik Jengkol agar dapat bertahan lama dan mudah dijangkau oleh masyarakat luas melalui promosi dengan menggunakan sosial media seperti shopee, lazada, facebook, instagram dan lain-lain.

Metode

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Hybrid (offline-online) di lakukan di Desa Payungsari, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang selama satu bulan sejak tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Juli 2022, yang menargetkan masyarakat dan UMKM desa Payungsari sebagai sasaran penelitian dengan menggunakan metode penelitian secara kualitatif. Hal ini bertujuan untuk menganalisis data di desa payungsari di penelitian kualitatif sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi langsung, wawancara dan dokumentasi ke pelaku UMKM Kripik Jengkol. Berikut uraian dari ketiga Teknik tersebut:

1. Observasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan secara Hybrid (offline-online), tetapi observasi dilakukan secara offline pada hari Selasa, 12 Juli 2022 di pemilik UMKM tersebut yaitu Ibu Ratis Marlina.

2. Wawancara Wawancara merupakan salah satu cara penting untuk memeriksa keakuratan data hasil observasi. Wawancara juga dapat digunakan untuk mengumpulkan sebuah informasi yang tidak mungkin diperoleh lewat observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Kualitatif lebih menekankan pada Teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara secara langsung. Makasebelum melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan diajukan kepada informan
3. Dokumentasi
Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip, foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang bermakna dan dokumentasi juga sangat diperlukan untuk kepentingan pribadi dan kelompok.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pemilik UMKM Kripik Kripik Kentang yaitu ibu Ratis Marlina awalnya beliau membantu orang tua berjualan membuat kripik jengkol dan kripik kentang, berhubung orang tua dari ibu ratis sudah menginjak usia lanjut maka usaha kripik jengkol dan kripik kentang ini dilanjutkan oleh ibu ratis. Beliau lah yang melanjutkan usaha kripik jengkol dan kripik kentang ini sampai sekarang. Modal awal dulu hanya Rp 1.500.000., dan dalam membuat kripik jengkol perhari bisa membuat hingga 150 kripik jengkol. Dalam melakukan pemasaran kripik jengkol dan kripik kentang ini biasanya hanya menitipkan ke warung-warung terdekat untuk dijual kembali dan kemasan hanya menggunakan toples besar dan pelastik dan melalui orang ke orang lain. Sehingga pada pengembangan produk UMKM ini dengan memberikan label atau stiker dengan kemasan sehingga dapat menjaga kerenyahan produk. Terdapat beberapa strategi dan upaya yang dilakukan oleh pelaku UMKM untuk mempertahankan usahanya, diantaranya UMKM Kripik Jengkol dan Kripik Kentang yang ada di Desa Payungsari.

UMKM berkembang dengan sangat pesat dan memiliki peranan penting bagi perekonomian. Kendala utama yang dihadapi pelaku UMKM adalah sulitnya melakukan promosi produk secara luas dan hal ini terjadi hampir diseluruh UMKM termasuk UMKM di Desa Payungsari. Tujuan penelitian ini untuk membantu melakukan promosi pemasarnya lewat sosial media seperti shopee, lazada, facebook, instagram, dan lain-lain. Sehingga

memudahkan pembeli supaya lebih mudah dalam proses penjualan dan pembelian kripik jengkol tersebut.

Kesimpulan

Pada hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan oleh Universitas Buana Perjuangan Karawang periode 1 Juli 2022 s.d. 31 Juli 2022 dengan tema Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri Desa Payungsari Kecamatan Pedes, dapat disimpulkan bahwa: 1. UMKM yang beroperasi di Desa Payungsari terbilang banyak dengan berbagai macam jenis makanan, diantaranya Rengginang, Bibika, Bolu, Dodol, Semprong, kripik Pisang, Telur Gabus, Rempeyek. Namun UMKM yang menjadi fokus pada KKN ini hanya 3 UMKM yang kemudian diikuti sertakan dalam Gebyar Paten Kecamatan Pedes yaitu UMKM sate bandeng, kripik jengkol dan kentang, serta kerupuk RO gembyar tersebut bisa dibilang ramai dan meriah. 2. Kurangnya pengetahuan mengenai teknologi (gaptik) menjadi alasan utama UMKM. UMKM memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat umum. Tidak sedikit pula yang mengalami beberapa permasalahan dalam UMKM yang sedang dijalankan. Khususnya pada UMKM Kripik jengkol di Desa Payungsari ini. Masalah packing yang masih kurang menarik menjadikan konsumen kurang tertarik dengan produknya dan belum adanya pemasaran di media sosial menjadikan produk yang dijual terbatas pemasarannya dan belum adanya pencatatan keuangan.

Rekomendasi

Salah satu kendala dalam UMKM di Pelaku usaha UMKM Desa Payungsari Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang kurangnya keterampilan dan pengetahuan terhadap teknologi dan media social untuk para pelaku UMKM tersebut karena tingkat pendidikan mereka yang rendah harus bisa bersinergi dengan pemerintah, swasta, dan perguruan tinggi terkait untuk terus melakukan pelatihan dan pengembangan melalui peningkatan capacity building dan penerapan aplikasi information technology (IT)

Diharapkan agar pemilik usaha kripik jengkol ini memiliki catatan keuangan agar terhitung jelas berapa pemasukan dan pengeluaran pada saat produksi. Dan sebaiknya juga pemilik usaha kripik jengkol untuk lebih mengembangkan pemasarannya melalui media sosial agar produk yang di jual dapat lebih meluas ke kota-kota lain karena akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan.

Daftar Pustaka

- Rizki, A, Putri., Erwin F., 2022. Pengenalan Manajemen Keuangan Bagi Masyarakat. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata. Hal 208-216
- Isnaeni, R., Harsuti., Ratna P., Sodik, D, Purnomo., Bagus, A., Krisnhoe S, Danuta., 2022. Sistem Manajemen Keuangan Sebagai Strategi Penguatan UMKM Masyarakat di Desa Kotalima Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia. Vol. 2, No. 4 Hal 1197-1202.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2018. Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Prepress.
- Prasetyo, Eko. P. “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Dan Pengangguran” AKMENIKA UPY, Vol. 2, 2008.
- Bungin, M. Burhan. 2007. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi (ed.). 1989. Metode Penelitian Survei. Jakarta: LP3S
- Yunus, Hadi Sabari. 2010. Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sadgotra, Y.W dan Erik, H.S. “Perancangan Online Marketplace Untuk Usaha kecil dan Menengah (UKM) di kabupaten Purworejo,” Jurnal Ilmiah DASI Vol. 14, hal. 54- 58, 2013

LAMPIRAN

